



KONFLIK AKSES PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI GUNUNG BALAK PROVINSI LAMPUNG

BAGUS KARYO WIDHIASTO



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Konflik Akses Pemanfaatan Sumber daya Alam di Gunung Balak Provinsi Lampung” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2024

Bagus Karyo Widhiasto
E1501221004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

BAGUS KARYO WIDHIASTO. “Konflik Akses Pemanfaatan Sumber daya Alam di Gunung Balak Provinsi Lampung”. Dibimbing oleh SUDARSONO SOEDOMO, dan SOERYO ADIWIBOWO.

Konflik akses pemanfaatan sumber daya alam di Gunung Balak telah terjadi sejak tahun 1971, memuncak pada tahun 1999, dan terus berlanjut dengan intensitas yang semakin berkurang menjelang tahun 2020. Penelitian ini dilakukan untuk mencari akar persoalan konflik akses, mekanisme, dan analisis akses yang digunakan petani, sehingga struktur penguasaan lahan dan tutupan lahan mengalami perubahan. Penelitian dilakukan di kawasan Gunung Balak menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam kepada 10 informan kunci, dan studi dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis spasial. Hasil penelitian yang pertama adalah konflik akses timbul akibat inkonsistensi kebijakan pemerintah yang memberikan izin membuka kawasan pada tahun 1966, yang berlawanan dengan instruksi pengosongan kawasan pada tahun 1971, karena pembukaan kawasan di Gunung Balak dapat membahayakan ketersediaan sumber-sumber air dan upaya melestarikan daerah tangkapan air. Kedua, adanya perbedaan kepentingan, hak akses, dan status kawasan antara masyarakat Gunung Balak vs Pemerintah “kehutanan”. Ketiga, lanskap Gunung Balak berubah karena masyarakat mempunyai kapasitas akses berdasarkan *bundle of power* dan *web of power* yang terbentuk melalui “kesamaan” identitas sosial dan penguatan kapasitas oleh pihak eksternal (BTI, 1963; Veteran, 1969; LBH, 2016; dan LSM lokal, jurnalis serta pihak berkepentingan, 2016-2017). Keempat, himpunan kuasa yang digalang selama enam dekade mengubah lanskap kawasan Gunung Balak menjadi pertanian lahan kering, permukiman, dan sawah. Kelima, BPDAS Way Sekampung Way Seputih melakukan upaya kolaborasi program RHL dari tahun 2020-2023, dengan sebagian kecil kelompok petani di Gunung Balak seluas 954 ha, untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Kata kunci: Konflik, Akses, Deforestasi, Perubahan Tutupan Lahan

SUMMARY

BAGUS KARYO WIDHIASTO. "Conflict Access of Natural Resource Utilization in Gunung Balak, Lampung Province". Supervised by SUDARSONO SOEDOMO, and SOERYO ADIWIBOWO.

Conflicts over access to natural resource utilisation in Gunung Balak have occurred since 1971, peaked in 1999, and continue with decreasing intensity towards 2020. This research was conducted to find the root causes of access conflicts, mechanisms and analysis of access used by farmers so that the structure of land tenure and land cover changes. The research was conducted in the Gunung Balak area using qualitative research methods, data collection using observation, in-depth interviews with 10 key informants, and document studies. Data analysis used was descriptive analysis and spatial analysis. The first result of the research is that access conflicts arose due to the inconsistency of government policies that gave permission to open the area in 1966 as opposed to the instruction to vacate the area in 1971 because clearing area in Gunung Balak could endanger the availability of water sources and efforts to preserve water catchment areas. Secondly, there are differences in interests, access rights and status of the Forest Area between the community of Gunung Balak and the 'forestry' government. Third, the landscape of Gunung Balak is changing because the community has access capacity based on bundles of power and webs of power formed through 'commonality' of social identity and capacity building by external parties (BTI, 1963; Veterans, 1969; LBH, 2016; and local NGOs, journalists and interested parties, 2016-2017). Fourth, the power associations mobilised over six decades transforms the landscape into dryland farms, settlements and rice fields. Lastly, BPDAS Way Sekampung Way Seputih is undertaking a collaborative RHL programme from 2020-2023, with a small group of farmers in Gunung Balak covering 954 ha, to restore community trust in the government.

Keywords: Conflict; Access; Deforestation; Land Cover Change



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KONFLIK AKSES PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI GUNUNG BALAK PROVINSI LAMPUNG

BAGUS KARYO WIDHIASTO

Tesis

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Pascasarjana Ilmu Pengelolaan Hutan

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PENGELOLAAN HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis: Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Judul Tesis : Konflik Akses Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Gunung
Balak Provinsi Lampung
Nama : Bagus Karyo Widhiasto
NIM : E1501221004

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Sudarsono Soedomo, MS., MPPA



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Hendrayanto, M.Agr.Sc
NIP. 196111261986011001



Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS
NIP. 196501221989031002



Tanggal Ujian: 07 Oktober 2024

Tanggal Lulus: 07 JAN 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Konflik Akses Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Gunung Balak Provinsi Lampung”. Tesis ini dapat selesai atas dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Almarhum Prof. Dr. Ir. Hariadi Kartodiharjo, MS, sebagai eks pembimbing pertama, Prof. Dr. Ir. Sudarsono Soedomo, MS., MPPA sebagai ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo M.S sebagai anggota komisi pembimbing atas kritikan, masukan, saran dan arahan dalam membimbing penulisan tesis ini hingga selesai. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga besar Soebardjo, keluarga Poncodriyo, keluarga Purwoto, keluarga besar GMNI, kawan-kawan dan terkhusus istri saya yaitu Nitya Ade Santi yang telah memberikan dukungan doa, motivasi dan membantu dalam proses saya menjalani studi magister.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan terkhusus Bangsa dan Negara.

Bogor, Oktober 2024

Bagus Karyo Widhiasto
NIM. E1501221004



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University;



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Hak Kepemilikan	4
2.2 Teori Akses	5
2.3 Struktur Agraria	6
2.4 Konflik dan sengketa	9
2.5 Perubahan Tutupan Lahan	9
2.6 Kerangka Pemikiran	10
III METODE	12
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.2 Pendekatan Penelitian	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	12
3.4 Analisis Data	13
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.2 Sejarah Konflik Akses Gunung Balak	19
4.3 Akar Konflik Akses Gunung Balak	27
4.4 Akses	29
4.5 Perubahan Tutupan Lahan	34
V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP	50



DAFTAR TABEL

1	Tabel 1. Konsep, Metode Pengumpulan dan analisis data, variabel menurut tujuan	13
2	Tabel 2. Matriks Perubahan Tutupan Lahan	16
3	Tabel 3. Data Luas Wilayah dan Kependudukan dalam Desa di sekitar dan di dalam Kawasan Gunung Balak	18
4	Tabel 4 Matrix perubahan 1990-2022	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkup Hubungan-hubungan Agraria	6
Gambar 2. Ilustrasi Status Penggunaan Lahan	8
Gambar 3. Kerangka Pemikiran	11
Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian	12
Gambar 5. Ilustrasi perubahan tutupan lahan dari T1(sebelum konflik) ke T2 (setelah konflik)	15
Gambar 6. Majalah Resmi BTI “Suara tani”	30
Gambar 7. Penampakan citra satelit dari masing-masing tutupan lahan	34
Gambar 8. Grafik perubahan tutupan lahan dari tahun 1990-2022	35
Gambar 9. Perubahan tutupan lahan dari tahun 1998 ke 2000	36
Gambar 10. Perubahan tutupan lahan dari tahun 1984 ke 2020	36